



Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir UIN Mataram Tahun 2020-2021

Asnawati

Perpustakaan UIN Mataram

asnawati@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

Plagiarism is a very serious behavior that has occurred in the world of education until now. This needs to be seriously considered because it has an unhealthy impact on the world of education. This study aims to provide an overview of the extent to which students are able to make scientific work without committing plagiarism beyond the specified threshold. The research method used by researchers is qualitative with the reason of seeing the reality in the field as well as variables, the data needed in the research and being able to find out the perspective of the subject to be studied in depth. Patterns of plagiarism carried out by students include; plagiarism of ideas, plagiarism of words, sentences and paragraphs, plagiarism of research data content and total plagiarism. This study uses descriptive qualitative methods using informants. The informants in this study were students and librarians and were selected using a purposive sampling technique. This data was obtained through the process of documents stored through the data base of the UIN Mataram Library with the turnitin application, thus providing more accurate information. With the help of the turnitin application, this research made a real contribution in determining the policies taken by UPT Library of UIN Mataram to all stakeholders in related institutions. The solution offered by librarians to reduce the level of plagiarism in students is to provide an overview of how to paraphrase writing so that they don't plagiarize anymore.

Keywords: Plagiarism; Student scientific work.

ABSTRAK

Plagiasi merupakan sebuah perilaku yang sangat serius yang terjadi di dunia pendidikan sampai saat ini. Hal ini perlu diperhatikan secara serius karena berdampak tidak sehat dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah tanpa melakukan plagiarisme di luar ambang batas yang ditentukan. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan alasan melihat kenyataan di lapangan serta variable data yang dibutuhkan di dalam penelitian dan kemampuannya untuk dapat mengetahui cara pandang subjek yang akan diteliti secara mendalam. Pola plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain; plagiasi ide, plagiasi kata, kalimat dan paragraf, plagiasi isi data penelitian dan plagiasi total. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif dengan memakai informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan pustakawan, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data ini didapatkan dengan memproses dokumen yang tersimpan di *database* Perpustakaan UIN Mataram menggunakan aplikasi turnitin sehingga didapatkan informasi yang lebih akurat. Dengan adanya bantuan aplikasi turnitin, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam penentuan kebijakan yang diambil oleh UPT Perpustakaan UIN Mataram kepada semua pemangku kebijakan di lembaga terkait. Adapun solusi yang ditawarkan oleh para pustakawan untuk mengurangi tingkat plagiasi pada mahasiswa adalah dengan memberikan gambaran cara melakukan parafrase tulisan agar tidak melakukan plagiasi lagi.

Kata Kunci: Plagiarisme; Karya ilmiah mahasiswa.



A. PENDAHULUAN

Plagiarisme adalah mengambil atau menjiplak ide atau karya orang lain tanpa mencantumkan nama pemilik karya atau tanpa izin pemiliknya. Plagiarisme merupakan perbuatan yang tidak baik, bahkan tidak diperbolehkan dalam kegiatan ilmiah. Namun, masih banyak terjadi di berbagai karya ilmiah (Aziz, 2015). Plagiasi atau sering disebut plagiarisme adalah sebuah tindakan mengambil karya orang lain yang dijadikan sebagai karya sendiri. Perbuatan plagiarisme ini dianggap sebagai tindak pidana karena tidak menyertakan sumber yang diambilnya. Dalam dunia pendidikan perguruan tinggi, perbuatan plagiarisme harus mendapatkan hukuman dengan tidak memberikan izin untuk melakukan ujian akhir atau menyelesaikan tugas perkuliahan. Plagiarisme merupakan kejadian yang selalu terjadi di kalangan akademis. (Akib, 2016).

Untuk memperbaiki mutu pendidikan di berbagai segi, yaitu intelektual, psikologis, spiritual, fisik, sosial dan lain-lain, Kepala Perpustakaan UIN Mataram memberikan usulan untuk mensertifikasi karya tulis ilmiah mahasiswa, dosen dan pustakawan serta melakukan pengecekan plagiasi melalui Turnitin yang dilanggan oleh lembaga UIN Mataram. Hal ini dilakukan agar informasi yang dibutuhkan masyarakat bisa diakses secara online dan tidak terpengaruh oleh plagiarisme. Uji Plagiasi adalah cara yang dilakukan untuk melihat karya-karya tulis mahasiswa sebagai uji kelayakan dengan menggunakan turnitin (Rizki et al., 2022).

Kejujuran merupakan pendidikan yang harus dijunjung tinggi dalam mencari kebenaran. Oleh karena itu, kemampuan seorang mahasiswa atau mahasiswi dalam menyelesaikan tugas akhir menjadi tolok ukur untuk mengukur kecerdasannya, apakah layak untuk memperoleh gelar sarjana. Untuk memastikan keaslian sebuah skripsi, diperlukan nilai kualitas, objektivitas dan kejujuran. Keaslian skripsi bukan berarti bahwa semua ide, gagasan dan ilmu yang disampaikan dalam skripsi merupakan hasil karya sendiri, melainkan lebih dalam kejujuran mengemukakan tulisannya. Seorang akademisi harus mencantumkan sumber referensi atau pengakuan gagasan orang lain untuk menunjukkan kedalaman ilmunya. Hal ini terlihat pada saat pengecekan plagiarisme karya ilmiah mahasiswa yang diadakan oleh perpustakaan UIN Mataram melalui turnitin.

Sejak abad ke-19, plagiasi menjadi perilaku yang sangat serius dalam dunia pendidikan dan terus berlangsung hingga saat ini. Situasi ini mendorong banyak mahasiswa untuk menggunakan cara instan seperti *copy-and-paste* dalam menyusun skripsi, tesis dan disertasi (Alfida, 2015). Faktor yang kadang membuat mahasiswa tidak mampu memparafrase dengan benar adalah persepsi yang keliru tentang plagiasi. Selain itu, inovasi teknologi informasi yang mampu mengubah perpustakaan menjadi digital juga berkontribusi dalam munculnya tantangan baru dalam

mencegah plagiasi. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mengambil langkah-langkah untuk mencegah plagiasi. Salah satu cara yang diambil oleh Perpustakaan UIN Mataram adalah dengan mewajibkan mahasiswa untuk *submit* skripsi, tesis dan disertasi melalui platform e-theses UIN Mataram.

Hal ini perlu diperhatikan secara serius karena berdampak tidak sehat bagi dunia pendidikan. Seperti yang terlihat di UIN Mataram saat pengecekan karya ilmiah proposal/skripsi melalui turnitin (plagiarisme melalui internet), terjadi peningkatan kasus plagiasi. Data yang tercatat dalam aplikasi turnitin menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 1338 mahasiswa yang melakukan pengecekan tugas akhir (proposal dan skripsi), sementara pada tahun 2021 terdapat 3028 mahasiswa dari berbagai fakultas seperti Tarbiyah, Syariah, Dakwah, Febi dan Fusa. Dari survei tersebut, terungkap bahwa 50% mahasiswa melakukan plagiasi pada proposal dan skripsi selama dua tahun terakhir. Selain itu, 85% kasus plagiasi terdeteksi berasal dari pengambilan bahan karya ilmiah dari komputer dan internet.

Melihat banyaknya pelaku plagiarisme di perguruan tinggi, UIN Mataram berusaha mencegahnya dengan menggunakan aplikasi turnitin sebagai alat anti-plagiarisme. Pemberitahuan mengenai bahayanya melakukan plagiarisme disosialisasikan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram dan organisasi-organisasi di kampus. Salah satu organisasi yang terlibat adalah Literasi Informasi Mahasiswa UIN Mataram yang berada di bawah lembaga perpustakaan UIN Mataram. Organisasi ini mencakup semua fakultas, termasuk Tarbiyah, Syariah, Dakwah, Febi dan Fusa dan bertujuan untuk mensosialisasikan tentang bahaya plagiarisme dalam karya ilmiah, baik skripsi maupun disertasi.

Dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan, mahasiswa sebaiknya tidak ragu untuk mencantumkan sumber referensi atau rujukan yang digunakan dalam karya ilmiah untuk memperkuat tulisan. Sebuah skripsi adalah hasil tugas akhir mahasiswa yang berusaha menjelaskan sebuah pembahasan secara ilmiah yang didasarkan pada penelitian. (Rahayu, 2007). Jadi, karya ilmiah bisa kita simpulkan sebagai; sebuah tulisan baik dalam bentuk cetak maupun noncetak, ilmu yang menampilkan hasil penelitian ilmiah yang diuji kebenarannya. Kebenaran yang dimaksud adalah bahwa karya tersebut diunggah oleh pihak yang bersangkutan dan bukan plagiat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti, software Turnitin digunakan oleh Universitas Islam Negeri Mataram, salah satu perguruan tinggi negeri yang berdomisili di Kota Mataram. Software Turnitin ini dikelola oleh UPT Perpustakaan UIN Mataram dan banyak diakses oleh perguruan tinggi negeri di Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul dan konteks penelitian yang telah disusun di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa di UIN Mataram?
2. Bagaimana solusi yang ditawarkan pada mahasiswa agar tidak terlalu aktif melakukan plagiarisme?

C. KAJIAN PUSTAKA

Perguruan tinggi memiliki potensi peneliti yang sangat besar, yaitu dosen, mahasiswa, pustakawan dan civitas akademik lainnya, karena perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait penanganan pencegahan plagiarisme (Rachmanidah & Rohmiyati, 2018). Plagiarisme merupakan perbuatan mengambil hasil tulisan orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri (Novitasari & Nugroho, 2021). Plagiarisme tidak hanya terbatas pada tulisan, melainkan juga meliputi foto, lagu dan bahkan ide-ide dasar. Plagiarisme dapat dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja untuk memperoleh nilai dalam karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa plagiarisme adalah sebuah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak mau menghargai karya orang lain dengan cara mengambil ide yang dimiliki oleh orang lain yang kemudian diakui sebagai karya sendiri.

Dalam penelitian ini, untuk mendukung dan memperkuat kebenaran dalam masalah yang diteliti secara ilmiah, teori yang penulis kaji adalah teori tentang pemanfaatan Sistem Deteksi Plagiarisme Turnitin pada karya ilmiah mahasiswa.

1. Pengertian Plagiasi

Arti kata plagiarisme yang berasal dari kata Latin adalah mengambil tanpa izin, membajak. Plagiarisme merupakan perbuatan kebohongan intelektual atau pencurian. Ada beberapa teori yang berkaitan dengan plagiarisme antara lain adalah:

Plagiarisme adalah perbuatan dalam menyalahgunakan, merampas, atau mencuri, dengan mengklaim sebagai milik sendiri sebuah pikiran, ide, tulisan, atau karya yang sebenarnya milik orang lain. (Ridhatillah & Avriesa, 2003).

Secara sederhana dapat diartikan bahwa plagiarisme sebagai upaya mengaku karya orang lain sebagai karya diri sendiri, tanpa menyertakan sumber utama dari karya tersebut.

Banyak pengertian tentang plagiarisme yang dijelaskan dengan berbagai kalimat yang berbeda, namun sebenarnya intinya sama, yaitu pemakaian ide, karya, data, atau pernyataan orang lain dijadikan seolah-olah sebagai pikiran sendiri, tanpa menyertakan sumbernya. Contohnya; menggunakan karya orang lain atas nama sendiri.

2. Jenis Plagiasi yang terkait dengan aspek yang diambil antara lain: (Sastroasmoro, 2007)

a. Plagiasi ide

Seringkali orang keliru mengenai plagiasi, banyak yang beranggapan bahwa yang dapat diplagiasi hanyalah tulisan. Padahal pada faktanya semua jenis karya seperti; musik, lagu, patung, seni lukis dan semua hal yang dapat disebut sebagai karya bisa diplagiasi, khususnya dalam hal ide.

Sederhananya, seorang yang memiliki karya atas dasar utama ide orang lain, tanpa merubahnya sedikitpun kemudian mengakuinya sebagai ide diri sendiri, itulah yang disebut dengan plagiasi ide.

b. Plagiasi isi data penelitian

Dalam kasus plagiasi data isi penelitian ini, tertuju pada hasil tulisan. Hal semacam ini biasanya terjadi ketika seseorang tidak memiliki data yang diinginkan. Kemudian melihat data yang dimiliki oleh orang lain, maka dia mengambilnya secara total, inilah yang disebut dengan plagiasi isi data penelitian.

c. Plagiasi kata, kalimat, paragraf

Plagiasi jenis ini adalah plagisi yang paling mudah untuk diidentifikasi. Karena tulisannya sama persis dengan tulisan yang ditiru atau diplagiasi. Bisa diidentifikasi cukup hanya dengan membacanya secara rinci.

d. Plagiasi semua total

Plagiasi total ini adalah jenis pelanggaran terbesar dalam plagiasi, karena sang pelaku *copy-paste* secara utuh isi dari suatu hasil karya.

3. Kriteria Plagiasi antara lain :

a. Menulis pendapat orang lain tanpa mencantumkan referensi,

- b. Mengutip langsung tanpa menuliskan referensi,
- c. Memakai materi perkuliahan atau presentase orang lain tanpa cantuman referensi,
- d. Memparafrase dengan hanya sekedar mengganti kata dalam kalimat tanpa mencantumkan referensi,
- e. Mengganti tugas orang atau mengumpulkan sebagai tugas sendiri.

Parafrase (Novitasari & Nugroho, 2021) adalah plagiasi yang merubah kalimat dari text asli namun menganggap karya sendidri. Tulisan text asli memang sudah diubah sedemikan rupa agar tidak terjadi plagiat, akan tetapi paraphrase plagiasi tidak mau mencantumkan referensi sehingga tidak jujur.

4. Faktor penyebab terjadinya plagiasi

Plagiasi sering dilakukan karena beberapa faktor antara lain adalah: (Soetanto, 2014)

- a. Disebabkan karena budaya, seperti sebuah budaya turun temurun, budaya plagiasi ini sudah terjadi sejak dahulu. Bisa dikatakan ilmu plagiasi adalah ilmu turun temurun dari masa ke masa.
- b. Kurang memiliki pengetahuan tentang masalah plagiasi dan pembuatan karya ilmiah. Kurangnya budaya baca juga berpengaruh pada kurangnya pengetahuan akan apa yang diteliti, hal ini menyebabkan banyak mahasiswa mengambil jalan pintas *copy-paste* karya orang-orang terdahulu.
- c. Ingin mencari cepat dalam pencapaian untuk menyelesaikan tugas akhir. Permasalahan biaya dan lelahnya menempuh pendidikan juga membawa mahasiswa ingin segera selesai lebih cepat saat menempuh proses *study*. Maka salah satu jalur yang ditempuh adalah dengan cara *copy-paste* karya sebelumnya.
- d. Terbatasnya waktu yang ditentukan oleh lembaga. Pengaruh waktu juga membawa mahasiswa mengambil jalan pintas. Karena jika kurang pengetahuan dan waktu yang diberikan sangat terbatas, berpengaruh pada lamanya proses *study*.
- e. Malas untuk berfikir, problem instan memang sudah mengjangkit para mahasiswa hari ini. Jadi tidak heran, banyak yang memilih jalan cepat.
- f. Ketersedian internet, banyak informasi yang dapat mereka cari.
- g. Belum adanya hukuman yang pantas untuk plagiator.
- h. Proses hukum terlalu panjang sehingga menyebabkan tidak peduli.
- i. Bagi sebagian kalangan, plagiasi dianggap biasa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan plagiarisi. Sehingga sangat penting ditanamkan sikap mandiri dan sikap ilmiah kepada setiap individu agar dijauhkan dari plagiarisi.

5. Model Plagiasi

Melihat pada konsep plagiarisi yang diuraikan di atas, maka sangatlah penting untuk melihat model-model plagiarisi. (Makhfiyana, 2013), adalah sebagai berikut :

- a. Plagiasi secara langsung, yakni dengan *copy* sebagian atau semua isi karya orang lain dengan tidak menunjukkan cantumannya.
- b. Plagiasi tidak jelas, yakni dalam pengutipan tidak jelas mana awal dan mana akhir.
- c. Plagiasi Mosaik yakni, perbuatan dalam mengutip karya ilmiah dengan memparafrase dengan kata-kata sendiri dengan kata-kata tertentu.

6. Persepsi Mahasiswa dalam plagiat (Nimasari & Gestanti, 2017).

- a. Dilihat secara umum, plagiarisi yang sering terdeteksi pada mahasiswa yaitu tidak mengolah ulang bahasa sumber walaupun mencantumkan sumbernya.
- b. Perbuatan negative terhadap penulisan mengutip tanpa mencantumkan sumber, ini adalah plagiarisi yang sangat sering terjadi pada mahasiswa karena tidak menyadari mengutip dari sumber tanpa mengolah atau memparafrase adalah plagiat.
- c. Kebiasaan terjadi plagiarisi pada mahasiswa ada pada pengutipan teori dan pernyataan dari sumber, terutama dari internet. Kebanyakan mahasiswa mengutip secara langsung sehingga memiliki tingkat kemiripan yang tinggi.
- d. Solusi yang bisa dilakukan dalam mengurangi perbuatan plagiarisi pada mahasiswa adalah dengan memberikan bimbingan pengguna secara khusus, memfasilitasi mahasiswa memakai kutipan yang proposional.

Esensi dari plagiarisi adalah karya orang lain dijadikan seolah-olah karya sendiri baik sebagian atau seluruhnya, ada intensi dan tersirat kesengajaan atau intensi ketidaktahuan cara mensitasi dan *paraphrase* (Indriati, 2016). Model plagiarisi tersebut di atas sering terjadi pada karya mahasiswa dengan maksud mempermudah/mempercepat dalam menyelesaikan karya ilmiah atau tugas akhir. Dengan demikian maka lembaga harus cepat tanggap dalam mengatasi perilaku-perilaku supaya tidak berbudaya di kalangan mahasiswa.

7. Karya Ilmiah

Karya ilmiah bukan hal yang asing di kalangan dunia pendidikan, apalagi di kalangan mahasiswa yang setiap hari berkecimpung dengan hal tersebut. Karya ilmiah merupakan salah

satu indikator yang menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di suatu negara. Mulai dari indeks pembangunan manusia sampai kepada pertumbuhan industri, perkembangan dan capaian kemajuannya didasarkan kepada karya ilmiah yang dihasilkan. Oleh karena itu, tidak bisa tidak karya ilmiah haruslah menjadi luaran dari proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara akademik, pendidikan menghasilkan alumni-alumni yang harus memiliki kompetensi untuk berkompetisi setelah menyelesaikan studinya. Tolak ukur keberhasilan tergantung kepada aktivitas tenaga pengajar dalam mentransformasi pengetahuan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Karya ilmiah dikenal juga dengan sebutan scientific paper adalah hasil penelitian atau pemikiran yang diterbitkan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Istilah karya ilmiah berkaitan dengan laporan tertulis yang diterbitkan. Karya ilmiah berfungsi untuk memaparkan hasil penelitian atau kajian. Kajian dapat dilakukan secara perseorangan atau berkelompok sesuai ketentuan ilmiah yang berlaku. Ketentuan ilmiah melibatkan kaidah dan etika keilmuan yang disepakati dan ditaati oleh masyarakat keilmuan itu sendiri.

Karya ilmiah dengan demikian tidak saja berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi juga adalah hasil-hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran dan pengajaran. Pada kegiatan akademik, banyak kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang secara tidak langsung melibatkan penelitian.

D. METODOLOGI PENELITIAN

Setiap penelitian harus memiliki perencanaan yang baik sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian diperlukan desain penelitian yang menjadi patokan bagi peneliti dalam setiap tahap penelitian. Perencanaan ini membantu dalam pengumpulan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif memerlukan tingkat kritis yang lebih dalam pada seluruh proses penelitian.

Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain menghilangkan kata "lah" yang seharusnya tidak digunakan, menambahkan kata "yang" untuk memperjelas kalimat, mengubah urutan kata untuk memudahkan pembacaan, serta menyesuaikan kata kerja dengan subjek yang tepat (Rukajat, 2018). Penelitian Kualitatif menjelaskan bagaimana melihat setiap peristiwa sebagai fenomena yang unik dan tidak dapat digeneralisasi. Hasil observasi dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi yang disajikan dalam bentuk narasi tertulis atau lisan dari informan. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain menghilangkan kata "juga" yang tidak perlu, mengubah kata "berbeda"

menjadi "unik" agar lebih tepat dan memperjelas deskripsi hasil observasi dalam penelitian kualitatif.(TYAS & Nugroho, 2013).

Selanjutnya, berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha untuk mencari deskripsi yang tepat dan memadai untuk semua aktivitas, objek, proses dan manusia. Penelitian deskriptif memiliki kaitan erat dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variable.(Nugrahani & Hum, 2014).

Jumlah sampel untuk menjelaskan data, apabila populasi lebih dari 100, maka dianjurkan untuk mengambil semua, jadi peneliti merupakan penelitian populasi, sedangkan apabila jumlahnya besar maka diambil antara 10-15%, 20-25% atau 30% atau lebih.(Barst & McGoon, 2003).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif, dengan alasan untuk melihat realitas yang ada di lapangan serta variabel dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pandangan subjek yang akan diteliti, karena data yang dikumpulkan dalam bentuk kata atau kalimat, bukan angka atau statistik. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Mataram, karena fasilitas yang dimiliki oleh universitas tersebut memenuhi kriteria penelitian. Sumber data diambil dari informan yang terlibat dalam penelitian.

Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain menghilangkan kata "didalam" yang seharusnya digabung menjadi satu kata, memperbaiki tanda baca yang kurang tepat, dan memperjelas bagian tentang lokasi dan sumber data.

E. PEMBAHASAN

Plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa di UIN Mataram

Plagiasi adalah perbuatan penyalahgunaan hak kekayaan karya orang lain, karya itu dipresentasikan secara tidak sah sebagai karya pribadi secara individu. Plagiasi secara umum terjadi di kalangan mahasiswa-mahasiswi untuk mengejar keperluan pendidikan seperti pembuatan makalah dan karya-karya tulis ilmiah lainnya. Plagiasi terjadi di semua kalangan, khususnya dalam lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa sering kali melakukan perbuatan plagiasi pada saat menyelesaikan tugas akhir.

UIN Mataram memiliki jumlah mahasiswa 16841 ribu orang dan dosen sekitar 500 orang, pustakawan 16 orang yang akan memberikan karya ilmiahnya untuk salah satu pengembangan

mutu lembaga. Untuk menjaga kualitas karya ilmiah digunakan uji *plagiarism-checker* sebelum dipublikasikan sebagai konsumsi masyarakat umum, mahasiswa dan civitas akademik.

Menurut data perpustakaan UIN Mataram dalam pengecekan proposal dan skripsi dengan menggunakan aplikasi turnitin, perbuatan plagiarisme atau disebut *copy-paste* pada proses penyelesaian proposal dan skripsi mahasiswa untuk dijadikan syarat ujian akhir mencapai sekitar 405 kasus di tahun 2020 dan pada tahun 2021 terjadi sebanyak 1660 kasus. Kasus ini terjadi karena sikap mahasiswa yang malas untuk berpikir dan tidak mau ikhtiar lebih keras dalam menyusun karya ilmiah tugas akhir atau skripsi, seperti kenyataan yang terjadi di perguruan tinggi UIN mataram, dengan melihat cara mahasiswa mengakses dan mencari referensi. Kegiatan *paraphrase* yang diarahkan oleh pustakawan; bagaimana menjelaskan kembali sebuah teks dalam sebuah susunan kata yang lain tanpa merubah makna yang sudah ada ketika mahasiswa mengutip baik secara online maupun secara offline di buku dan jurnal. Perilaku ini dianggap sebagai kreativitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sebagai dasar yang dianggap sulit. Banyak mahasiswa masih bingung dalam menulis karena referensi yang terlalu banyak.

Kejadian plagiasi sangat marak terjadi dalam dunia akademik dan dikategorikan sebagai perilaku pelanggaran karena mencopot hasil karya orang lain (Makhfiyana, 2013). Perilaku plagiasi membuat mahasiswa mematikan pola berpikir kreatif dan kritis, cenderung lebih mencari kemudahan dan mengakibatkan kemalasan pada generasi penerus bangsa. Plagiasi di lingkungan mahasiswa terjadi karena membanjirnya sumber informasi yang ada di internet, dapat diakses dengan mudah. Hal tersebut dijadikan jalan pintas untuk membuat karya tulis tanpa berpikir lama. Sebab lain yang mungkin terjadi yaitu masih terbatasnya referensi buku rujukan yang dianjurkan oleh dosen dan atau referensi tidak ditemukan di perpustakaan.

Hasil *SimilarityIndex*

Software turnitin memiliki tiga warna yang menunjukkan persentase hasil tingkat plagiarisme. Tiga warna persentase hasil tingkat plagiarisme sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tabel Warna dan Persentase

Warna	Persentase (%)
Hijau	1-25
Kuning	26-49
Oren	50-100

Berdasarkan tabel di atas, warna hijau menyatakan karya ilmiah mahasiswa UIN Mataram tahun 2020 dan 2021 yang memiliki persentase 1-25 %. Warna kuning menunjukkan karya ilmiah mahasiswa UIN Mataram tahun 2020 dan 2021 berada pada persentase 26-49%. Warna orange menunjukkan karya ilmiah mahasiswa UIN Mataram tahun 2020 dan 2021 berada pada persentase 50-100%.

Similarity index adalah hasil pengecekan *software turnitin*. Kemudian *similarity index* dianalisis berdasarkan jenis-jenis plagiat yaitu plagiat ide, plagiarisi kata demi kata, plagiarisi atas sumber dan plagiarisi kepengarangan (Goodall, 1966). Analisis plagiarisi karya ilmiah Mahasiswa UIN Mataram tahun 2020 berjumlah 1338 dan 2021 berjumlah 3028. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel: Persentasi Plagiasi dalam Karya Tulis Mahasiswa UIN Mataram Per Fakultas
Data Plagiasi 2020

No	Fakultas	Jurusan	Jumlah mahasiswa yang ngecek	Status					
				lulus	%	tdk lulus	%		
1	Tarbiyah	PAI	246	162	65,85	84	34,15		
		PBA	20	20	100		0,00		
		PGMI	236	169	71,61		28,39		
				MTK					
				PIAUD	62	50	80,65	12	19,35
				IPA	55	55	100	0,00	
				TBI	36	36	100	0,00	
				KIMIA	25	18	72	7	28,00
				IPS	88	68	77,27	20	22,73
				FISIKA	29	17	58,62	12	41,38
		JUMLAH			797	595	74,65	202	25,35
2	Syariah	MUAMALAH	109	67	61,468	42	38,53		
		ILMU FALAK	9	6	66,667		3	33,33	
		HKI/AS	57	42	73,684		15	26,32	
JUMLAH			175	115	65,71	60	34,29		
3	FUSA	SOSIOLOGI AGAMA	10	8	80	2	20		
		PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	4	3	75		1	25	
		ILMU QUR'AN TAFSIR	4	2	50		2	50	
JUMLAH			18	13	72,22	5	27,78		
	FEBI	PERBANKAN SYARIAH	29	15	51,72	14	48,28		
		EKONOMI SYARIAH	124	57	45,97		67	54,03	
		PARAWISATA SYARIAH	9	5	55,56		4	44,44	
JUMLAH			162	77	47,53	85	52,47		

	Dakwah	KPI	82	59	71,95	23	28,05
		BKI	77	52	67,53	25	32,47
		PMI	25	22	88,00	3	12,00
		MANAJAMEN DAKWAH	2	0	0,00	2	100,00
JUMLAH			186	133	71,51	53	28,49

Tabel: Persentasi Plagiasi dalam Karya Tulis Mahasiswa UIN Mataram Per Fakultas
Data Plagiasi 2021

No	Fakultas	Jurusan	Jumlah mahasiswa yang ngecek	Status			
				lulus	%	tdk lulus	%
1	Tarbiyah	PAI	347	307	88,47	40	11,53
		PBA	175	175	100,00		
		PGMI	310	125	40,32	185	59,68
		MTK	110	110	100,00		
		PIAUD	76	76	100,00		
		IPA	76	31	40,79	45	59,21
		TBI	152	58	38,16	94	61,84
		KIMIA	25	25	100,00		
		IPS	161	98	60,87	63	39,13
		FISIKA	56	56	100,00		
JUMLAH			1488	1061	768,61	427	231,39

No	Fakultas	Jurusan	Jumlah mahasiswa yang ngecek	Status			
				lulus	%	tdk lulus	%
1	Syariah	MUAMALAH	144	86	59,72	58	40,28
		ILMU FALAK	37	25	67,57	12	32,43
		HKI/AS	79	53	67,09	26	32,91
JUMLAH			260	164	194,38	96	105,62
	PUSA	SOSIOLOGI AGAMA	79	63	79,75	16	20,25
		PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	19	12	63,16	7	36,84
		ILMU QUR'AN TAFSIR	52	34	65,38	18	34,62
JUMLAH			150	109	208,29	41	91,71
	FEBI	PERBANKAN SYARIAH	401	36	8,98	365	91,02
		EKONOMI SYARIAH	217	162	74,65	55	25,35
		PARAWISATA SYARIAH	199	51	25,63	148	74,37

		JUMLAH	817	249	109,26	568	190,74
	Dakwah	KPI	114	77	67,54	37	32,46
		BKI	100	53	53	47	47,00
		PMI	34	26	76,47	8	23,53
		MANAJAMEN DAKWAH	65	40	61,54	25	38,46
		JUMLAH	313	196	258,55	117	141,45

Tabel di atas menunjukkan jumlah data yang melakukan pengecekan plagiasi dari tahun 2020 sampai 2021 dengan rincian persentase dari masing-masing jurusan setiap fakultas. UIN Mataram memiliki 5 Fakultas diantara Fakultas tarbiyah dengan 10 jurusan, fakultas Syariah dengan 3 jurusan, fakultas Fusa dengan 3 jurusan. Febi 3 jurusan dan fakultas dakwah 4 jurusan.

Data tahun 2020 pada fakultas tarbiyah terdiri dari 10 jurusan dengan jumlah mahasiswa yang 797 mahasiswa yang melakukan pengecekan plagiasi di perpustakaan UIN Mataram. Dari jumlah tersebut, sekitar 595 jumlah mahasiswa yang karya tulis ilmiahnya dinyatakan lulus. Sedangkan 202 karya tulis ilmiah yang tidak lulus seleksi plagiasi. Sedangkan data pada tahun 2021 terdapat jumlah mahasiswa yang melakukan pengecekan sekitar 1488. Jumlah yang lulus sebanyak 1061 mahasiswa dan tidak lulus 427. Data tahun 2020 jumlah jurusan yang lulus secara sempurna adalah 3 jurusan sedangkan tahun 2021 5 jurusan. Dapat disimpulkan fakultas tarbiyah mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 baik dari segi jumlah yang melakukan plagiasi maupun jumlah mahasiswa yang lulus serta jumlah jurusan yang mampu lulus dengan sempurna.

Data pengecekan plagiasi tahun 2020 pada Fakultas Syariah terdapat 175 mahasiswa. Mahasiswa yang dinyatakan lulus sebanyak 115 sedangkan mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 60. Pada tahun 2021 mahasiswa Fakultas Syariah yang melakukan pengecekan plagiasi sebanyak 260 mahasiswa, terdapat 164 mahasiswa yang lulus dan 96 mahasiswa yang tidak lulus. Maka terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang melakukan pengecekan pada tahun 2021. Peningkatan jumlah lulus mahasiswa fakultas syariah naik menjadi 194,38% yang semula hanya hanya 65,71%. Kesimpulannya pada tahun 2021 fakultas syari'ah lebih banyak mahasiswa yang berhasil lulus.

Pada tahun 2020 jumlah masiswa yang melakukan pengecekan pada fakultas fusa 18 jumlah mahasiswa sedangkan yang berhasil dinyatakan lulus sekitar 13 sedangkan yang tidak lulus sekitar 3 mahasiswa. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang signifikan pada mahasiswa yang melakukan pengecekan dimana sebanyak 150 mahasiswa yang dinyatakan lulus adalah sebanyak 109 dan 41 mahasiswa tidak lulus.

Pengecekan plagiasi mahasiswa Fakultas FEBI pada tahun 2020 sebanyak 162 mahasiswa, mahasiswa yang lulus sebanyak 77, sedangkan mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 85. Pada tahun 2021 mahasiswa Fakultas FEBI yang melakukan pengecekan plagiasi sebanyak 817 mahasiswa, terdapat 249 mahasiswa yang lulus dan 568 mahasiswa yang tidak lulus. Tahun 2021 mahasiswa mengalami peningkatan dari jumlah yang melakukan pengecekan. Peningkatan jumlah tersebut selisihnya cukup banyak yang semula 162 menjadi 817, namun dari segi kelulusan mahasiswa lebih banyak mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dari pada lulus.

Pengecekan plagiasi mahasiswa Fakultas Dakwah pada tahun 2020 sebanyak 186 mahasiswa, mahasiswa yang lulus sebanyak 133, sedangkan mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 53. Pada tahun 2021 mahasiswa Fakultas dakwah yang melakukan pengecekan plagiasi sebanyak 313 mahasiswa, terdapat 196 mahasiswa yang lulus dan 117 mahasiswa yang tidak lulus. Jumlah mahasiswa yang melakukan pengecekan pada tahun 2021 meningkat.

Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang melakukan pengecekan plagiasi pada tahun 2021 di semua fakultas dibandingkan dengan jumlah pengecekan pada data 2020. Peningkatan ini menunjukkan adanya kesadaran pada mahasiswa UIN Mataram untuk melakukan pengecekan tingkat plagiasi. Selain itu, persentase mahasiswa yang lulus masing-masing fakultas masih lebih banyak daripada yang tidak lulus kecuali fakultas FEBI pada tahun ini masih lebih banyak mahasiswa yang tidak lulus dari yang lulus.

Adapun solusi yang ditawarkan oleh para pustakawan kepada para mahasiswa yang melakukan pengecekan proposal dan skripsi yang memiliki tingkat plagiasi yang tinggi adalah dengan memberikan gambaran cara melakukan parafrase untuk mengurangi tingkat plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

F. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil datanya dalam aplikasi turnitin mengenai analisis plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola plagiasi yang dilakukan oleh para mahasiswa adalah:
 - a. Plagiasi ide, dilakukan dengan cara mengakui ide yang dimiliki oleh orang lain, sebagai idenya sendiri.
 - b. Plagiasi isi data penelitian, dilakukan dengan mengambil hasil penelitian yang dimiliki oleh orang lain.

- c. Plagiasi kata, kalimat paragraf, dilakukan dengan cara mengambil dan mengakui masing-masing elemen dari tulisan orang lain.
 - d. Plagiasi total adalah jenis pelanggaran terberat. Karena pelaku mengambil karya orang lain secara total.
2. Upaya yang dilakukan UPT. Perpustakaan dalam mengurangi perbuatan plagiasi pada karya ilmiah mahasiswa :
 - a. Pustakawan memberikan literasi informasi berupa bimbingan *paraphrase* kepada mahasiswa yang tingkat plagiasinya dari 26 ke atas.
 - b. Pustakawan memberikan informasi berupa penyusunan resources dan evaluasi sumber informasi di internet.
 - c. Pendidikan Pemakai diberikan oleh perpustakaan setiap tahun kepada mahasiswa baru UIN Mataram. Pendidikan pemakai memberikan gambaran secara umum mengenai plagiasi, batasan dan dampak negative dari plagiasi.
 3. Peran teknologi informasi dalam mendukung upaya perpustakaan dalam mengurangi plagiasi pada karya ilmiah mahasiswa adalah dengan melanggan aplikasi berbayar anti plagiasi turnitin.
 4. Kebijakan dari pihak universitas mengenai plagiasi sudah diterbitkan.
 5. Pustakawan harus mampu mengoperasikan turnitin, agar pada waktu mengecek karya ilmiah mahasiswa tidak bergantung pada satu atau dua petugas saja.
 6. Pustakawan harus lebih mendekati diri kepada pemustaka, agar pengunjung tidak canggung meminta bantuan pada pustakawan.
 7. Perpustakaan memberikan sertifikat bebas plagiasi sebagai persyaratan ujian proposal dan skripsi.
 8. Pada saat memberikan pendidikan pemakai pada mahasiswa baru, pustakawan harus menjelaskan bagaimana trik penulisan karya ilmiah untuk menghindari plagiasi.

b. Rekomendasi

Pihak perpustakaan UIN Mataram terus mensosialisasikan tentang dampak bahayanya plagiasi kepada pemustaka dalam mengambil bahan referensi di internet. Hal ini mahasiswa banyak yang tidak mengerti bahayanya plagiarisme.

G. REFERENCES

- Akib, I. (2016). Fenomena plagiarisme mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Alfida, A. (2015). Syair Fakhir Saghir: Sosial Status dan Ritual Kematian di Minangkabau Abad ke-19. *Manuskripta*, 5(2), 197-235.
- Aziz, L. A. (2015). Upaya perpustakaan dalam mengurangi plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa (Studi kasus di UPT Perpustakaan UNIKA Soegijapranata). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 131-140.
- Barst, R., & McGoan, M. (2003). Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Badesch, D., Barst, R., Delcroix, M., McLaughlin., Olschewski, H., Sitbon, O V. and Vizza, C. 2004. Prostanoid therapy for pulmonary arterial hypertension. *Journal of the American College of Cardiology*; 43 (12): 56. *Cardiology*, 41(12), 2119-2125.
- Goodall, D. W. (1966). A new similarity index based on probability. *Biometrics*, 882-907.
- Indriati, E. (2016). *Strategi hindari plagiarisme*. Gramedia Pustaka Utama.
- Makhfiyana, I. (2013). Rasionalitas Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNESA. *Paradigma*, 1(3).
- Nasution, M. K. (2017). Karya ilmiah. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, 2.
- Nimasari, E. P., & Gestanti, R. A. (2017). *Persepsi mahasiswa terhadap plagiat*.
- Novitasari, B. T., & Nugroho, M. A. (2021). *CARA MUDAH BEBAS PLAGIARISME*. Mahendra Adhi Nugroho.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Rachmanidah, A., & Rohmiyati, Y. (2018). Analisis tingkat plagiarisme karya ilmiah jurnal mahasiswa ilmu perpustakaan undip tahun 2015-2016 dengan software turnitin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 11-20.
- Rahayu, M. (2007). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi*. Grasindo.
- Ridhatillah, A., & Avriesa, M. (2003). Extended Abstract Dealing with Plagiarism in the Information System Research Community: A Look at Factors that Drive Plagiarism and Ways to Address Them. *MIS Quarterly*, 27(4), 511-532.
- Rizki, F., Hidayat, A. T., & Zulfauzi, Z. (2022). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP SISTEM UJI PLAGIASI MENGGUNAKAN METODE PIECES. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 7(2), 104-113.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sastroasmoro, S. (2007). Beberapa catatan tentang plagiarisme. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(8), 239-244.
- Soetanto, H. (2014). *Memahami Plagiarisme Akademik*. Malang.
- TYAS, F. P., & Nugroho, I. E. (2013). Basuki, Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. Basuki, Sulistyono. 2006. Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi di Era Globalisasi Informasi. *Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2 (2). *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga Vol*, 3(1).